

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon

Anisa Safira Putri

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec.

Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

anisasafira@student.inaba.ac.id

Ridwan

Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia Membangun, Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec.

Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

ridwan@inaba.ac.id

Article's History:

Received 6 Februari 2024; Received in revised form 19 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Putri, A. S., & Ridwan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Usaha Mikro Di Kecamatan Bandung Kulon. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1861-1871. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2466>

Abstrak:

Studi ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dampak literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan pada perilaku manajemen. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel yang diteliti dalam konteks usaha mikro, serta untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai hubungan tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner ke 162 responden yang terdiri dari pengusaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon. Metode kuantitatif digunakan dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 26. Studi ini menyatakan bahwa dalam pengujian hipotesis (uji t), dari tiap variabel yakni literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan keempatnya memegang pengaruh secara signifikan dan positif pada variabel perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan, dengan t_{hitung} sebesar 5,156, Sikap keuangan dengan t_{hitung} sebesar 5,678, dan pengalaman keuangan dengan t_{hitung} sebesar 5,909, semuanya melebihi nilai t_{tabel} 1,975 dengan hasil dari signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, dalam eksperimen asumsi secara simultan atau biasa disebut dengan uji F, hasilnya yaitu terdapat efek positif dari ketiga variabel tersebut terhadap Perilaku Manajemen Keuangan juga dan signifikan, dengan F_{hitung} sebesar 61,651 yang melebihi nilai F_{tabel} sebesar 2,66, dengan hasil signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$.

Keywords: keuangan; literasi; manajemen; pengalaman; sikap

JEL Classification: M40, M41

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran inti sebagai pendorong utama ekonomi nasional dengan kapasitasnya dalam menciptakan lapangan kerja yang lebih besar dibandingkan sektor bisnis lainnya di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UMKM berdasarkan data yang dimiliki mengindikasikan bahwa UMKM memberikan sumbangan yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pada tahun 2023, UMKM memberikan sejumlah 61,07% atas Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dengan total mencapai Rp9.700 triliun. Pada akhir tahun 2023, total UMKM yang terdapat di Indonesia mencapai 64,2 juta usaha, yang menyerap hingga 97% dari keseluruhan tenaga kerja dan menerima sekitar 60,4% dari investasi secara keseluruhan. Kontribusi usaha mikro terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 38,14%, setara dengan Rp6.024 triliun (Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia, 2024). Banyak lembaga

perbankan kini mengarah pada sektor bisnis mikro dengan menyediakan kredit, dan pemerintah juga telah mengambil berbagai langkah untuk mendukung pendanaan UMKM melalui kredit.

Menurut laporan dari Bank Indonesia, penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar 7,6% dari Juli 2022 hingga Juli 2023, mencapai angka Rp1.400,2 triliun (Rizaty 2023). Namun, peningkatan ini juga meningkatkan risiko terhadap kredit. Hal ini tercermin dari pertumbuhan jumlah kredit bermasalah, seperti yang disebutkan oleh Putri dan Sugiyanto (2021). Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa angsuran bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) pada segmen UMKM memiliki rasio yang mengalami kenaikan sebesar 3,93% sepanjang tahun 2023 (Simamora 2024).

Penyebab umum kredit bermasalah adalah masalah manajemen, kurangnya pengetahuan keuangan, dan pengalaman pemilik usaha. Data dari PT. DEFG menunjukkan bahwa 90% kegagalan bisnis disebabkan oleh masalah manajemen dan kurangnya pengalaman. Pinjaman kepada perusahaan dengan manajemen bermasalah atau kurang berpengalaman cenderung berujung pada kredit bermasalah karena mempengaruhi likuiditas keuangan debitur. (Vinola, Nawi, and Yunus 2022). Kemampuan finansial yang cerdas adalah faktor utama dalam kesuksesan seseorang dalam mengatur keuangan, terutama dalam mengelola aset pribadi. Hal ini penting agar individu dapat menekan gaya kebiasaan konsumtif yang dimiliki sehingga tidak tidak melampaui kesanggupan dalam hal pendapatan dan situasi keuangan yang ada, sehingga bisa berdampak buruk secara serius (Ahmadi and Sulistyowati 2018).

Gambar 1. Perkembangan jumlah Usaha Mikro di Kecamatan Bandung Kulon



Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung

Bandung Kulon, kecamatan di Kota Bandung dengan luas wilayah 6.53 km², memiliki beragam sektor usaha, termasuk perdagangan, fashion, kuliner, jasa, handicraft, dan lainnya. Jumlah usaha mikro di sana meningkat dari 158 pada tahun 2019 menjadi 272 pada tahun 2023. Namun, survei awal terhadap 30 pelaku usaha mikro menemukan masalah dalam manajemen keuangan. Sebagian besar responden (37%) mengalami kesulitan, hanya 10% yang melakukan pengelolaan dengan cermat. Perbaikan perilaku manajemen keuangan penting untuk pertumbuhan dan kualitas usaha mikro di sana, dengan pelaku usaha perlu meningkatkan tanggung jawab dan keterampilan keuangan. (Khovivah and Muniroh 2023)

Praktik manajemen keuangan bertujuan dalam mengidentifikasi, memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan mempertimbangkan berbagai sasaran yang dimiliki individu (Humaira and Sagoro 2018). Seseorang yang terampil dalam mengelola keuangan akan cenderung memiliki perilaku yang bertanggung jawab di masa depan. Mereka dapat menetapkan prioritas dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan pribadi. Rangkaian faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan ini termasuk literasi keuangan, sikap terhadap keuangan, dan pengalaman keuangan. (Andarsari and Ningtyas 2019). Literasi keuangan penduduk Indonesia cukup signifikan, hal ini terlihat dari data SNLK tahun 2019 yakni sebesar 38,03%. Situasi ini menyoroti rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM, (Rosliyati dan Iskandar, 2022). Keahlian dalam mengatur dan mengelola keuangan menjadi semakin krusial, bukan untuk yang bekerja di bidang investasi atau perbankan, tetapi juga untuk orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan sehari-hari meliputi mereka yang memiliki peran dalam pengaturan dan pemantauan pengeluaran harian (Aminah 2023).

Dalam manajemen keuangan usaha mikro, sikap keuangan krusial karena banyak pemilik usaha yang belum memprioritaskan pengembangan kemampuan manajemen keuangan. Beberapa merasa puas dengan

kinerja bisnis saat ini dan menganggap operasional berjalan lancar tanpa perlu perencanaan anggaran atau pengendalian keuangan untuk mengantisipasi risiko di masa depan, (Khovivah and Muniroh 2023). Semakin baik sikap dalam mengelola keuangan dan semakin luas pengetahuan keuangan seseorang, ada banyak teknik manajemen keuangan yang bisa digunakan semakin banyak (Dayanti et al., 2020). Pengalaman keuangan sangat berharga bagi para pelaku UMKM karena semakin banyak pengalaman yang mereka miliki, semakin menjadi modal berharga untuk mengelola keuangan mereka di masa depan (Audia & Warsitasari, 2023). Pengalaman keuangan dapat memberikan motivasi dan pertimbangan bagi individu dalam mengelola keuangan, pengambilan keputusan, dan investasi untuk mengembangkan dengan lebih baik perilaku manajemen keuangan pada usaha mereka (Brilianti & Lutfi, 2020).

Tinjauan Pustaka

Perilaku Manajemen Keuangan

Amtiran (2023:4) mendefinisikan sebagai kemampuan mengatur penganggaran, perencanaan, pengelolaan, dan pencarian dana. Perilaku ini harus efektif dan efisien, termasuk penetapan anggaran yang sesuai dengan arus dana, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan pendapatan yang ada. Praktik positif akan membantu mengelola aktivitas keuangan secara efisien.

Literasi Keuangan

Menurut Ismanto, (2019:69), literasi keuangan adalah kemampuan dan keterampilan individual dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Sedangkan menurut Soetino dan Setiawan, (2018:3) literasi keuangan mencakup keterampilan, pengetahuan, dan keyakinan yang dapat berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki tiga manfaat utama: pertama, bagi individu, meningkatkan pemahaman pada produk dan layanan keuangan; kedua, bagi lembaga, mendorong perkembangan industri keuangan untuk menghasilkan produk dan layanan yang lebih ekonomis; ketiga, bagi negara, mendukung pertumbuhan ekonomi, menurunkan kemiskinan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

Sikap Keuangan

Menurut Amtiran (2023:18) sikap keuangan adalah pola kedisiplinan dalam mengelola uang agar tidak terjadi pemborosan. Sina (2016:59) menyatakan bahwa sikap finansial mencakup pola kedisiplinan individu dalam mengelola keuangan. Kontrol diri yang efektif sangat penting untuk memastikan sikap finansial yang positif, dengan mendedikasikan diri pada disiplin dalam mengelola uang dan melaksanakan rencana keuangan. Sikap keuangan tercermin dari penilaian individu terhadap praktik pengelolaan keuangan dengan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan tertentu (Humaira and Sagoro 2018a) Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi enam kategori sikap keuangan: Obsesi, Kekuatan, Usaha, Ketidakcukupan, Menahan, dan Keamanan, yang mencerminkan pola pikir dan pandangan individu terhadap uang dan keuangan.

Pengalaman Keuangan

Menurut Tehae & Kumar, (2019:14), pengalaman keuangan merupakan pengalaman seseorang pada pinjaman dan kegiatan investasi. Ismanto, (2019), mendefinisikan pengalaman keuangan sebagai bekalan individu dalam mengelola uang secara bertanggung jawab dan sadar. M.Arifin (2020) menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki beberapa tujuan utama: pertama, meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dengan memahami situasi keuangan secara cermat; kedua, membangun kepercayaan investor dan kreditur dengan menunjukkan keahlian dalam meningkatkan keuntungan dan daya saing usaha; ketiga, memperkuat ketahanan bisnis dengan menghadapi situasi keuangan yang sulit; keempat, meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan serta mendapatkan pendanaan untuk pengembangan bisnis; dan kelima, meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan mengelola keuangan lebih efisien.

Metodelogi

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengeksplorasi keterikatan antara rangkaian variabel yang diteliti dalam konteks usaha mikro, serta untuk memberikan gambaran yang terperinci mengenai hubungan tersebut. Dalam riset ini, diterapkan metode kuantitatif dengan pemaparan hasil melalui pengujian instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji realibilitas serta menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif yang mencakup penerapan

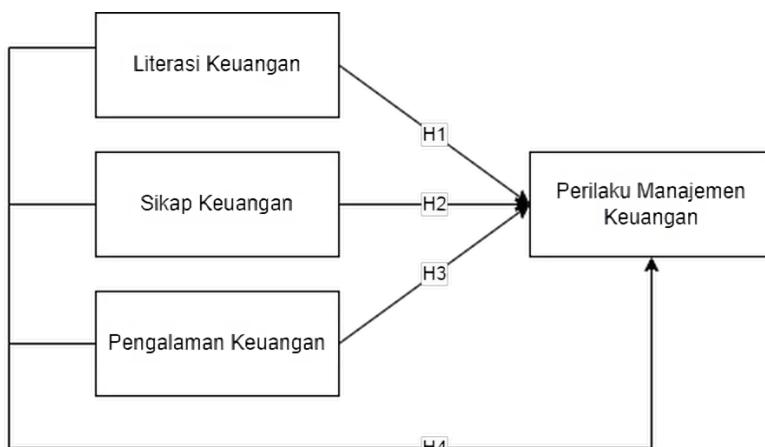
uji regresi linear berganda, yang telah diawali dengan pemeriksaan asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan pula uji Koefisien Korelasi Product Moment, perhitungan koefisien determinasi, serta penerapan uji hipotesis, terdiri dari uji t dan uji F.

Populasi dalam penelitian ini mencakup 272 usaha mikro yang terdapat di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah, dengan jenis usaha yang beragam seperti kuliner, jasa, perdagangan, dan lain-lain. Untuk menentukan sampel, diterapkan metode Simple Random Sampling yang memanfaatkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{272}{1 + 272(0,05)^2} \\
 &= 161,90
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui sampel penelitian yang dibutuhkan sebanyak 161,90 kemudian dibulatkan menjadi 162 responden dari populasi sebanyak 272 usaha mikro di Kecamatan Bandung Kulon. Berikut merupakan model pada studi ini, (Dayanti, Susyanti, and S 2020; Estutil, Rosyada, and Faidah 2021).

Gambar 2. Model Penelitian



Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Kisaran Kolerasi	r tabel	Ket
1.	Perilaku Manajemen Keuangan	0,612 - 0,788	0, 1543	Valid
2.	Literasi Keuangan	0,618 - 0,827		
3.	Sikap Keuangan	0,685 - 0,818		
4.	Pengalaman Keuangan	0,633 - 0,715		

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan pengujian validitas, dapat diketahui bahwa skor pada masing-masing item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan dinyatakan valid karena nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $> 0,1543$.

Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	N of them	Keterangan
Y	0,835	0,70	7	Realibel
X1	0,785	0,70	5	Realibel
X2	0,746	0,70	4	Realibel
X3	0,726	0,70	4	Realibel

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan pengujian realibilitas, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan dinyatakan realibel karena memiliki nilai *Alpha-Cronbach* lebih besar dari 0,70. Dengan demikian instrument yang dilakukan pada penelitian menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam variabel mempunyai nilai realibelitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Variabel	Skor actual	Percentase	Kategori
Perilaku manajemen keuangan	3,604	63,56%	Cukup baik
Literasi keuangan	2,551	62,99%	Cukup baik
Sikap keuangan	2,086	64,38%	Cukup baik
Pengalaman keuangan	2,237	69,04%	Baik

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Hasil analisis deskriptif dalam Tabel 1 menunjukkan respons dari partisipan terhadap empat variabel, yaitu Perilaku Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan. Dari nilai yang diberikan, terlihat bahwa persepsi partisipan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan adalah 3,604, atau sekitar 63,56%, yang tergolong dalam kategori "Cukup Baik". Literasi Keuangan memperoleh nilai 2,551 atau sekitar 62,99%, juga termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Sikap Keuangan mendapat skor 2,086, sekitar 64,38%, juga masuk dalam kategori "Cukup Baik". Sementara itu, Pengalaman Keuangan mendapat skor 2,237, sekitar 69,04%, masuk dalam kategori "Baik". Dari data ini, maka dapat disebutkan jika partisipan memberikan penilaian yang cukup memuaskan terhadap keempat variabel tersebut, dengan Pengalaman Keuangan mendapat penilaian tertinggi. Tabel 2 dan 3 merupakan pengkategorian dari hasil tanggapan responden.

Hasil Analisis Statistik Verifikatif

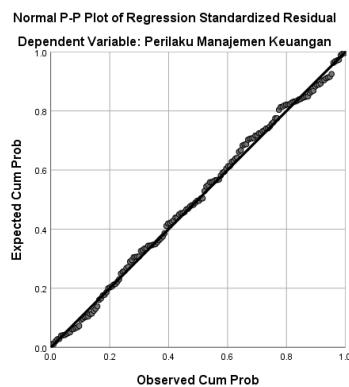
Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	162
Test Statistic	.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Menurut informasi dari Tabel 4, hitungan uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan angka yaitu 0,200. Dengan nilai signifikansi yang lebih dominan dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan jika data dalam penelitian terdistribusi normal.

Gambar 3. Temuan Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

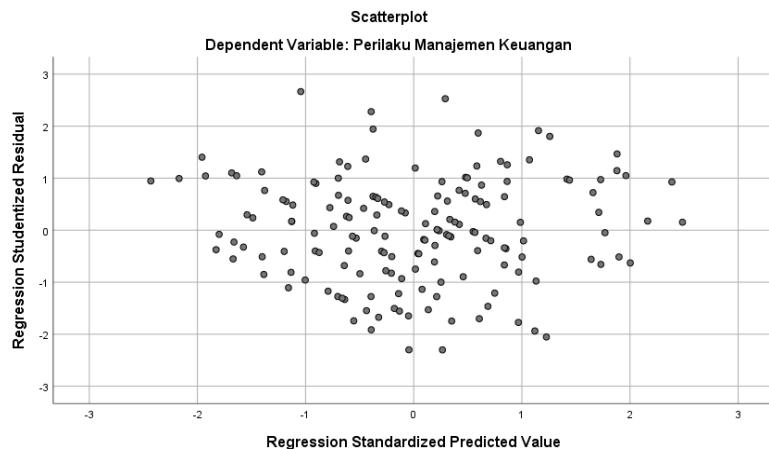
Dari Gambar 3, Data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, menunjukkan bahwa pola distribusi data tersebut mendekati normal. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.829	1.206
Sikap Keuangan	.826	1.211
Pengalaman Keuangan	.855	1.169

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Dari Tabel 3, Hasil VIF dari semua variabel independen menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria yaitu < 10 . Kesimpulannya, tidak ada indikasi masalah multikolinieritas pada setiap variabel pada model regresi tersebut. Jika pola tertentu terlihat dalam grafik, itu menandakan terjadinya heteroskedastisitas, yang dijelaskan sebagai berikut.

Gambar 4. Temuan Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan temuan, dapat dipastikan jika titik tersebar dengan acak tanpa menciptakan pola tertentu. Dalam model regresi tersebut, titik tersebar secara merata di sekitar point nol dan sumbu Y, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi tersebut dapat dipakai dalam analisis lanjutan.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	Beta		
1 (Constant)	41.695	1.462	
Literasi Keuangan	.373	.072	.306
Sikap Keuangan	.473	.083	.337
Pengalaman Keuangan	.550	.093	.345

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan temuan, maka didapatkan persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = 41,695 + 0,373X_1 + 0,473X_2 + 0,550X_3$$

Bernasarkan persamaan regresi, dapat dipastikan bila ketiga variabel independen mempunyai nilai 0 (nol), sehingga hasil Perilaku Manajemen Keuangan Y yaitu 41,695. Selanjutnya, setiap kenaikan satu variabel X1 akan berdampak pada peningkatan hasil Y yaitu 0,373. Di sisi lain, peningkatan satu satuan variabel X2 akan menyebabkan peningkatan nilai Y sebesar 0,473. Begitu juga, peningkatan satu satuan variabel X3 akan menghasilkan peningkatan nilai Y sebesar 0,550. Jika ketiga variabel tersebut mengalami peningkatan secara simultan sebesar 100%, maka Y meningkat sebesar 1,396, yang merupakan hasil penjumlahan koefisien regresi Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan.

Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Korelasi

		Perilaku Manajemen Keuangan	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Pengalaman Keuangan
Perilaku Manajemen Keuangan	Pearson Correlation	1	.533	.556	.547
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Dilihat dari tabel 5, mengenai hasil perhitungan dari koefisien korelasi parsial, korelasi antara tiga variabel independen yang diteliti pada Perilaku Manajemen Keuangan dengan parsial adalah menjadi 0,533, 0,556, dan 0,547. Berdasarkan kriteria korelasi, nilai-nilai tersebut termasuk dalam rentang 0,40 – 0,599 yang menandakan hubungan yang cukup kuat, memastikan adanya hubungan positif diantara ketiga variabel dengan Perilaku Manajemen Keuangan.

Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.531	3.113

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan temuan pengujian koefisien determinasi sebelumnya, diperoleh nilai R square yaitu 0,539 atau setara dengan 53,9%. Ini menunjukkan bahwa sekitar 53,9% variasi dalam perilaku manajemen keuangan dapat dipaparkan oleh variasi pada literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan. Menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka ini masuk ke dalam kategori korelasi yang "cukup kuat" karena berada dalam rentang 41% - 60%. Sementara itu, sekitar 46,1% sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

	t	Sig.
(Constant)	28.515	.000
Literasi Keuangan	5.156	.000
Sikap Keuangan	5.678	.000
Pengalaman Keuangan	5.909	.000

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

- 1) Variabel literasi keuangan, nilai t_{tabel} adalah 1,975. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (5,156) melebihi nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memegang pengaruh yang positif dan kuat pada perilaku manajemen keuangan.
- 2) Variabel sikap keuangan, nilai t_{hitung} (5,678) juga melampaui nilai t_{tabel} , dan dengan taraf signifikansi variabel sikap keuangan $0,00 < 0,05$, artinya sikap keuangan memegang pengaruh positif yang kuat pada perilaku manajemen keuangan.
- 3) Variabel pengalaman keuangan, nilai t_{hitung} -nya (5,909) memiliki nilai yang lebih tinggi dari t_{tabel} . Selain itu, dengan taraf signifikansi variabel pengalaman keuangan yaitu $0,00 < 0,05$, berarti perilaku manajemen keuangan juga dipengaruhi dengan signifikan oleh pengalaman keuangan.

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1792.681	3	597.560	61.651	.000 ^b
	Residual	1531.443	158	9.693		
	Total	3324.123	161			

Sumber: Diolah peneliti, 2024.

Berdasarkan data tabel 8 diatas diketahui F_{hitung} sebesar 61,651 dengan p-value (sig) 0.000, dengan F_{tabel} 2.66. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61,651 > 2.66$), sehingga H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Literasi Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2) Pengalaman Keuangan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan

Analisis statistik memaparkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada Perilaku Manajemen Keuangan. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan finansial yang lebih tepat, pengelolaan risiko dengan lebih efektif, dan membangun kebiasaan untuk kesejahteraan finansial jangka panjang. Hasil temuan selaras dengan pernyataan Hidajat (2015), menyatakan bahwa mengadopsi program literasi keuangan dapat mengatasi masalah keuangan saat krisis. Tingkat pemahaman keuangan yang baik dapat membawa manfaat seperti kemampuan mengatur keuangan, membuat keputusan finansial berdasarkan informasi relevan, mengurangi risiko kesalahan finansial, serta meningkatkan kapitalisasi di pasar saham. Penelitian oleh Atikah and Kurniawan (2021) menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh pada perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan

Temuan memastikan bila Hipotesis H_2 diterima, menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memegang dampak positif pada Perilaku Manajemen Keuangan. Sikap positif, seperti perencanaan keuangan dan disiplin pengeluaran, mendorong keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Sikap yang kurang mendukung bisa

mengarah pada perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dampak sikap keuangan pada kesejahteraan finansial jangka panjang. Hasil studi yang dilaksanakan Napitupulu et al., (2021) memberikan hasil berupa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi secara positif oleh sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang.

Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Korelasi parsial antara Pengalaman Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,547 menunjukkan hubungan yang kuat. Pengalaman keuangan individu membentuk perilaku keuangan melalui pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari interaksi dengan keuangan pribadi. Ini membantu mengidentifikasi pola perilaku efektif dan mengembangkan keterampilan untuk mengelola keuangan di masa depan. Sehingga, pengalaman keuangan memegang peran inti saat membentuk perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Riset dari Subaida and Hakiki (2021) diketahui jika hasilnya pengalaman dalam urusan keuangan berdampak positif secara signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Dari pemaparan di atas, maka studi ini memiliki tujuan yakni menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengalaman keuangan pada perilaku manajemen keuangan usaha mikro di kecamatan bandung kulon baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Manajemen keuangan

Dengan R square sebesar 0,539 atau 53,9%, dapat disimpulkan bahwa 53,9% variabilitas dalam Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh perubahan dalam Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan. Menurut standar interpretasi koefisien korelasi, nilai ini masuk dalam kategori korelasi yang "cukup baik" atau "kuat" karena berada pada rentang 41% hingga 60%. Literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengalaman keuangan adalah tiga faktor kunci yang secara bersama-sama memengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan serta pemahaman tentang seluruh prinsip keuangan yang dibutuhkan saat mengambil keputusan finansial yang cerdas. Sikap keuangan, seperti kesadaran akan pentingnya merencanakan keuangan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan keuangan, memainkan peran penting dalam membentuk sikap yang proaktif terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, pengalaman keuangan memberikan wawasan yang berharga melalui interaksi langsung dengan situasi keuangan pribadi, membantu individu mengidentifikasi pola perilaku yang efektif atau tidak efektif. Dengan mempunyai literasi keuangan yang baik, sikap keuangan yang positif, dan pengalaman keuangan yang relevan, individu memiliki kesempatan lebih besar untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana dan meraih kesejahteraan finansial jangka panjang.

Kesimpulan

Dalam aspek Perilaku Manajemen Keuangan, Usaha Mikro di Kecamatan Bandung Kulon menunjukkan performa yang relatif baik, sebagaimana tercermin dari respons positif responden yang menilai performa tersebut dalam kategori cukup baik dengan sebesar 53,9%, menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi dalam Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan. Dengan demikian, peran Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan sangat penting saat menciptakan dan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan di Usaha Mikro di Kecamatan Bandung Kulon. Sehingga pemahaman akan pentingnya Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengalaman Keuangan dapat menolong pemilik usaha mikro untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan mereka. Ini dapat berdampak positif pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Sehingga dalam studi ini juga memberikan dorongan untuk mengintegrasikan program-program literasi keuangan dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan Usaha Mikro. Dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keuangan dari para pelaku usaha mikro, diharapkan mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan mengelola sumber daya finansial dengan lebih efisien.

Referensi

- ahmadi, herman, and liliiek nur sulistyowati. 2018. "pengaruh status sosial ekonomi, gender terhadap literasi keuangan studi eksperimen pada pelaku usaha umkm di madiun." *prosiding seminar nasional simbiosis iii*, no. september: 178–87.

- aminah, siti. 2023. "pengaruh literasi dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada umkm di tembalang , kota pendahuluan perubahan luar biasa terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam." *serat acitya – jurnal ilmiah untag semarang* 12 (1): 82–93.
- amtiran, paulina y. 2023. *literasi keuangan dan perilaku keuangan: suatu pendekatan empirik kasus-kasus manajemen*. malang: cv literasi nusantara abadi.
- andarsari, pipit rosita, and mega noerman ningtyas. 2019. "the role of financial literacy on financial behavior." *jabe (journal of accounting and business education)* 4 (1): 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>.
- atikah, atik, and rocky rinaldi kurniawan. 2021. "pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan financial self efficacy terhadap perilaku manajemen keuangan." *jmb: jurnal manajemen dan bisnis* 10 (2). <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>.
- audia, indraswari octa nur, and wahyu dwi warsitasari. 2023. "pengaruh pengetahuan, sikap dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm di kabupaten tulungagung." *peshum : jurnal pendidikan, sosial dan humaniora* 2 (3): 385–401. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1498>.
- brilianti, tirani rahma, and lutfi lutfi. 2020. "pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota madiun." *journal of business and banking* 9 (2): 197. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>.
- dayanti, fanisa kris, jeni susyanti, and m. khoirul anwarodin broto s. 2020. "pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha umkm fashion di di kabupaten malang." *e – jurnal riset manajemen prodi manajemen* 51 (1): 51.
- dewanti, vicky pradita, and nadia asandimitra. 2021. "pengaruh financial socialization, financial knowledge, financial experience terhadap financial management behavior dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada pengguna paylater." *jurnal ilmu manajemen* 9 (3): 863–75. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p863-875>.
- estutii, eni puji, ka rosyada, and faridhatun faidah. 2021. "analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan." *jurnal capital* 4 (1): 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf.
- hidajat, taofik. 2015. "an analysis of financial literacy and household saving among fishermen in indonesia." *mediterranean journal of social sciences*, october. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n5s5p216>.
- humaira, iklima, and endra murti sagoro. 2018a. "pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten the influence of financial knowledge , financial attitude , and personality towards financial management behavior on small." *jurnal nominal* vii (1): 15.
- . 2018b. "pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten bantul." *nominal, barometer riset akuntansi dan manajemen* 7 (1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.
- ismanto, hadi; widiastuti, anna; muharam, harjum; pangestu, irene rini demi; rofiq, fathur. 2019. *perbankan dan literasi keuangan*. yogyakarta: deepublish.
- kementerian keuangan, ri. 2023. "kontribusi umkm dalam perekonomian indonesia." djpbc.kemenkeu.go.id. june 2023.
- khovivah, a n, and h muniroh. 2023. "pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm di kecamatan rembang." *jemsi (jurnal ekonomi ...* 9 (1): 58–64.
- m.arifin, sutrisno; 2020. *manajemen keuangan: teori dan praktik*. jakarta: kencana prenada media group.
- mustika, mustika, nilawaty yusuf, and victorson taruh. 2022. "pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo." *jurnal mahasiswa akuntansi* 1 (1): 82–96.

- napitupulu, jeremia hasiholan, noor ellyawati, and ratna fitri astuti. 2021. "pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kota samarinda." *jurnal pendidikan ekonomi (jupe)* 9 (3): 138–44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.
- rnzaty, monavia ayu. 2023. "penyaluran kredit umkm naik tipis 0,4% pada juli 2023." dataindonesia.id. 2023.
- safira, bunga. 2022. "literasi keuangan, efikasi keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna spaylater dki jakarta." *jurnal administrasi profesional* 3 (2): 25–35. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i2.5133>.
- simamora, nertiandriyani. 2024. "kenaikan kredit bermasalah umkm berlanjut, bank optimistis bisa jaga rasio npl." kontan.co.id. 2024.
- sina, peter garlans. 2016. *anda mau sehat dalam keuangan*. kupang: guepedia.com.
- soetino, kusumaningtuti s; setiawan, cecep. 2018. *literasi dan inklusi keuangan indonesia*. depok: rajawali pers.
- subaida, i., and f.n. hakiki. 2021. "pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi." *jurnal ilmu keluarga dan konsumen* 14 (2): 152–63. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>.
- tampubolon, marjono, and rahmadani rahmadani. 2022. "pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm di kecamatan air putih kabupaten batubara." *jurnal akuntansi, manajemen, bisnis dan teknologi (ambitek)* 2 (1): 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>.
- tehae, stefanny, and suresh kumar. 2019. *the influence of financial, experience, financial literacy, financial behavior and financial condititon toward financial knowledge and its implication on financial distress: a survey on employees in pontianak*. bandung: cv rasi terbit.
- vinola, viky, syahruddin nawi, and ahyuni yunus. 2022. "upaya penyelesaian kredit macet dengan jaminan hak tanggungan pada bank perkreditan rakyat syariah." *journal of lex generalis (jls)* 3 (3): 404–17.